

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dokumen dan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa program pembangunan olahraga di Kabupaten Bandung Barat belum dapat menjalankan Sistem Keolahragaan Nasional (SKN) secara baik. Wawancara yang dilakukan dengan melibatkan orang-orang yang dapat dipercaya keabsahan datanya. Hasil dari penelitian terhadap informan di lapangan pun membuahkan hasil bahwa program dan kebijakan di Bandung Barat dirasa masih kurang dalam memberdayakan perkumpulan olahraga.

Kebijakan pemerintah Daerah Kabupaten Bandung Barat dalam pembinaan dan pengembangan perkumpulan olahraga terhadap pembangunan olahraga Pendidikan, Rekreasi dan Prestasi di lingkungan Kabupaten Bandung Barat bila melihat dari renstra yang dibuat belum semuanya terakomodir. Memang ada program yang dibuat untuk membantu perkumpulan olahraga bisa diberdayakan. Namun, tidak semua aspek olahraga terpenuhi, hanya olahraga rekreasi yang diunggulkan namun pasal 25 dalam olahraga Pendidikan dirasa kurang diberikan kebijakan yang tepat. Contohnya dibuatkannya tentang kelas olahraga, Pusat Pendidikan Latihan Pelajar daerah, klub lokal atau sekolah, dan masih banyak lagi. Untuk olahraga pendidikan bisa membuat jaringan ke klub agar para siswa bisa lebih mengeksplorasi tentang olahraga. Untuk Pasal 27 tentang olahraga prestasi, dirasa event-event olahraga yang bisa mendukung agar semua klub dan perkumpulan olahraga bisa ikut serta, salah satunya adalah memperbanyak single event agar banyak orang yang terlibat dalam olahraga. Agar menjadi wadah untuk para atlet muda bisa mengeluarkan kemampuannya pada event-event yang disediakan. Maka dari itu, memperbanyak event yang berjenjang merupakan salah satu upaya untuk memberdayakan unit dan perkumpulan olahraga yang ada di masyarakat. Seperti yang ada dalam teori Gulbin et al (2013) ada beberapa tingkatan kompetisi yang diadakan, mulai dari *nil competition*, *basic competition*, *advance competition*, *pre elite competition*, and *elit competition*. Teori tersebut bisa dipakai agar negara Indonesia khususnya

daerah Kabupaten Bandung Barat bisa mencotoh negara maju dan membawa perubahan ke arah yang lebih baik.

Dampak dari kebijakan dan program pemerintah daerah Kabupaten Bandung Barat dalam pembinaan dan pengembangan perkumpulan olahraga terhadap pembangunan olahraga Pendidikan, Rekreasi dan Prestasi di Kabupaten Bandung Barat mungkin sudah adanya event-event tahunan yang bisa diikuti oleh club dan perkumpulan olahraga yang ada di Kabupaten Bandung Barat. Tapi, event-event itu hanya berlangsung rata-rata 1 tahun sekali dan peserta yang terbatas untuk setiap kecamatan yang mengikuti. Maka dari itu perlu adanya penyegaran program dan kegiatan yang bisa mengangkat semua unit dan perkumpulan olahraga bisa mengikuti acara yang diadakan oleh dinas terkait.

Kebijakan yang diambil oleh para pemangku kebijakan harus sesuai dengan yang pertama pastinya adalah Sistem Keolahragaan Nasional (SKN), karena didalamnya tertuang banyak pasal dan ayat yang mendukung jalannya olahraga. Kemudian tidak lupa pula untuk memasukan isu-isu global dan aspirasi masyarakat guna selarasnya program dan kebijakan yang dibuat dengan tujuan-tujuan pengembangan olahraga yang masyarakat inginkan. Pentingnya pemahaman terkait pembangunan olahraga bagi para pemangku kebijakan. Jangan sampai pembuatan kebijakan yang bertajuk politik malah merugikan masyarakat.

Disamping itu, program dan kebijakan yang dibuat harus mengacu kepada tujuan dari *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang salah satunya adalah sehat dan sejahtera. Tentu saja dengan cara berolahraga dapat menjadikan tubuh yang sehat dan jiwa yang sejahtera. Karena dengan olahraga yang cukup dapat menjaga kestabilan tubuh agar semua organ tubuh dapat berfungsi dengan baik. Oleh karena itu, pada dasarnya kebijakan yang dibuat harus bisa membuat banyak orang yang terlibat dalam kegiatan olahraga.

Namun berdasarkan keterangan informan juga, sebaiknya untuk tahun anggaran kedepannya, program pemberian alat-alat untuk masyarakat harus lebih akurat lagi. Karena ada masyarakat yang sudah melakukan pengajuan proposal lebih dahulu tapi kalah dengan yang baru memasukan ajuan untuk pengadaan alat-

alat tersebut. Oleh karena itu ada baiknya lebih ditingkatkan lagi dalam hal pelayanan terhadap masyarakatnya. Melihat dari rencana strategis yang dibuat oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga juga tidak disematkannya pemberdayaan unit dan perkumpulan olahraga yang optimal agar bisa mendukung dalam pembangunan olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi di daerah Kabupaten Bandung Barat.

Saran dari peneliti adalah untuk kedepannya program-program yang bertajuk untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berolahraga perlu diberikan banyak inovasi, seperti kegiatan-kegiatan yang baru dan membuat masyarakat ingin ikut andil didalamnya. Namun jangan lupa juga membawa tujuan sehat dari olahraga itu sendiri dan bonusnya sejahtera mengikuti dari hasil masyarakat melakukan aktifitas olahraga tersebut. Selebihnya mohon maaf apabila penulis kurang piawai dalam menggunakan bahasa terkait saran ini, namun diharapkan mampu membawa perubahan ke arah lebih baik kepada pembaca khususnya kepada Pemerintahan Bandung Barat. Kemudian perlunya penyelenggaraan olahrag Pendidikan yang lebih baik dan diharapkan adanya inovasi agar para siswa tidak terpaksa mendapatkan pelajaran olahraga hanya disekolah saja. Kemudian olahraga prestasi pun dapat dicapai Ketika adanya inovasi mengadakan event-event kompetisi yang berjenjang karena dapat memacu semangat para atlet.

Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya yaitu baiknya ketika melakukan penelitian harus diambil salah satu pokok pembahasan, jangan terlalu luas. Karena apabila terlalu luas, perlu memakan waktu yang tidak sebentar. Apabila ada beberapa point penting yang harus diteliti, ambilah salah satu, biarkan peneliti berikutnya untuk meneruskan apa yang menjadi penelitian yang sedang di teliti, supaya penelitian itu bisa menjadi fokus dan dapat mengupas secara lengkap dari salah satu topik yang akan di teliti tersebut.